

**HUBUNGAN ANTARA LITERASI LINGKUNGAN DENGAN SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS IV
SD NEGERI 081 PANYABUNGAN**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

**HUBUNGAN ANTARA LITERASI LINGKUNGAN DENGAN SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS IV
SD NEGERI 081 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Melpa Hariyanti

22160030

Pembimbing I

Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP. 197801242005011006

Pembimbing II

Junita Irawati, M.A
NIP. 196506151998032001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melpa Hariyanti
Nim : 22160030
Tempat/tgl lahir : Torbanuaraja, 15 Oktober 2004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Torbanuaraja

Menyatakan bahwa skripsi ini yang saya buat dengan judul **“Hubungan Antara Literasi Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan”** adalah benar karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026



Melpa Hariyanti
Nim. 22160030

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Melpa Hariyanti, NIM. 22160030 dengan judul **“Hubungan Antara Literasi Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

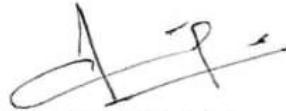
Panyabungan, agustus 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP. 197801242005011006

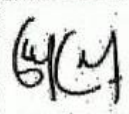
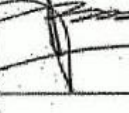


Junita Irawati, M.A
NIP. 196506151998032001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Hubungan Antara Literasi Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan"**. An. Melpa Hariyanti, NIM. 22160030, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 20 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rahmi Seri Hanida, M. Pd NIP. 199108082019032012	Ketua/ Merangkap penguji I		11/8/26
2	Zulfikar, M. A NIP. 198809292019031011	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		27/08/26
3	Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd NIP. 19780124005011006	Penguji III		27/8-26
4	Junita Irawati, M.A NIP. 196506151998032001	Penguji IV		26/08/26

Mandailing Natal, Agustus 2026

Mengesahkan
Ketua STAIN Mandailing Natal



ABSTRAK

Melpa Hariyanti (NIM: 22160030). Hubungan Antara Literasi Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat literasi lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan; (2) mendeskripsikan tingkat sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan; dan (3) mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara literasi lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 113 siswa kelas IV, dengan sampel sebanyak 88 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang telah diuji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan hasil 21 butir valid dan reliabel tinggi ($\alpha = 0,827$) untuk instrumen literasi lingkungan, serta 19 butir valid dan reliabel ($\alpha = 0,715$) untuk instrumen sikap peduli lingkungan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji linearitas, dan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi lingkungan siswa berada pada kategori sedang (64,8%; mean = 73,05), demikian pula tingkat sikap peduli lingkungan siswa berada pada kategori sedang (67,0%; mean = 68,15). Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi lingkungan dengan sikap peduli lingkungan, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,863 (kategori sangat kuat) dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Literasi lingkungan memberikan kontribusi sebesar 74,48% terhadap sikap peduli lingkungan siswa, sedangkan 25,52% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, semakin baik literasi lingkungan yang dimiliki siswa, semakin baik pula sikap peduli lingkungan yang ditunjukkan.

Kata Kunci: literasi lingkungan, sikap peduli lingkungan, siswa sekolah dasar, korelasi

ABSTRACT

Melpa Hariyanti (NIM: 22160030). The Relationship Between Environmental Literacy and Environmental Care Attitudes Among Fourth-Grade Students at SD Negeri 081 Panyabungan. This study aims to: (1) describe the level of environmental literacy among fourth-grade students at SD Negeri 081 Panyabungan; (2) describe the level of environmental care attitudes among fourth-grade students at SD Negeri 081 Panyabungan; and (3) determine whether there is a positive and significant relationship between environmental literacy and environmental care attitudes among fourth-grade students at SD Negeri 081 Panyabungan. This study employs a quantitative approach using a correlational research design. The study population consisted of 113 fourth-grade students, with a sample of 88 students determined using Slovin's formula and the Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data were collected via Likert-scale questionnaires; validity was tested using Product Moment correlation and reliability using Cronbach's Alpha. Results showed 21 valid and highly reliable items ($\alpha = 0.827$) for the environmental literacy instrument, and 19 valid and reliable items ($\alpha = 0.715$) for the environmental care attitude instrument. Data analysis involved descriptive statistics, the Kolmogorov-Smirnov normality test, a linearity test, and the Pearson Product Moment correlation test using SPSS software. The results indicate that the students' environmental literacy level falls into the moderate category (64.8%; mean = 73.05), and similarly, the level of environmental care attitudes falls into the moderate category (67.0%; mean = 68.15). The correlation test results reveal a positive and significant relationship between environmental literacy and environmental care attitudes, with a correlation coefficient (r) of 0.863 (very strong category) and a significance value of 0.000 (< 0.05); thus, the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. Environmental literacy contributes 74.48% to students' environmentally conscious attitudes, while the remaining 25.52% is influenced by factors outside the scope of this study. Thus, the higher the students' environmental literacy, the more positive the environmentally conscious attitudes they demonstrate.

Keywords: environmental literacy, environmental concern, elementary school students, correlation

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Literasi Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed. selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa perkuliahan.
3. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I penulis, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Junita Irawati, M.A. selaku Dosen Pembimbing II penulis, yang senantiasa memberikan bimbingan, saran, dan koreksi yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Bapak Parlindungan, S.Pd. M.Pd. Kepala sekolah SD Negeri 081 Panyabungan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

7. Bapak/Ibu Guru serta seluruh siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan, yang telah bersedia membantu dan berpartisipasi selama proses pengambilan data penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta saya Ayah Haris Muda Harahap dan Ibu Ernida Sinambela, orang yang paling berjasa dihidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan putrinya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada ayah saya, terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi putrimu bisa sampai pada tahap ini. Untuk ibu saya terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar putrimu untuk menjadi seorang yang berpendidikan. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terima kasih atas segala hal yang kalian berikan dan tak terhingga.
9. Abang, kakak, dan adik saudara kandung penulis yang melalui kebersamaan, perhatian, serta kasih sayang yang tulus telah menghadirkan kekuatan dan keteguhan bagi penulis dalam melawan berbagai proses hingga sampai pada saat ini.
10. Seluruh keluarga tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan akademik ini.
11. Kedua teman terbaik penulis, Riski Towilah dan Nur Azizah, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan semangat hingga saat ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan yang tulus selama ini.

12. Terakhir, kepada perempuan yang selalu yakin bahwa tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk diperjuangkan, yang memilih bangkit setiap kali merasa lelah, yaitu diri penulis sendiri, Melpa Hariyanti. Terima kasih karena telah berjuang hingga mampu menyelesaikan apa yang dimulai. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui hingga pada titik ini. Begitu banyak proses yang harus dilewati, begitu banyak air mata yang dihapus dengan tangan sendiri, serta begitu banyak tantangan yang berhasil dilalui dengan penuh keberanian. Terima kasih karena tidak memilih untuk menyerah, meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Tidak ada kebahagiaan yang lebih indah selain menyaksikan diri sendiri berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. *Here's to the next chapter*, Melpa Hariyanti.

Panyabungan, Agustus 2026
Penulis

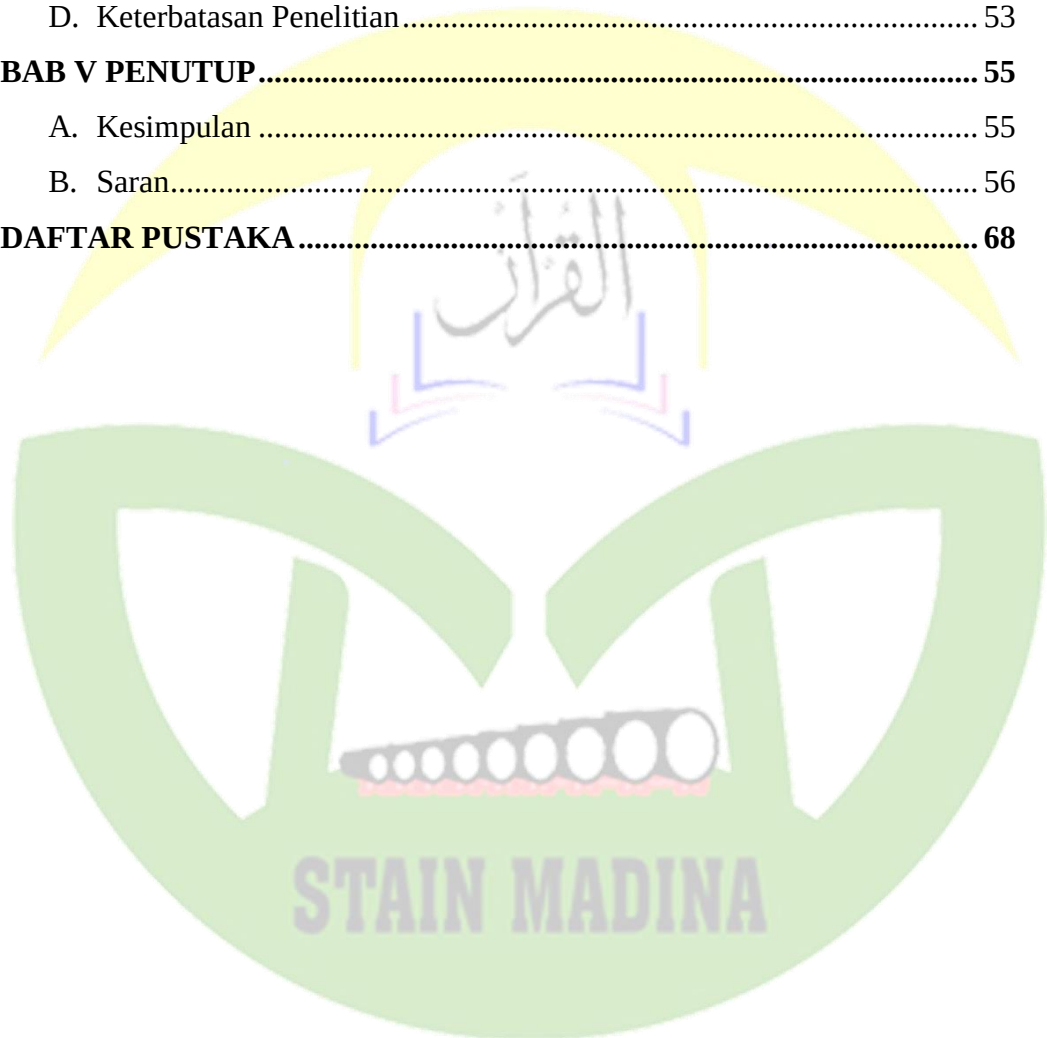
Melpa Hariyanti
NIM. 22160030

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Literasi Lingkungan	9
2. Sikap Peduli Lingkungan	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian	28
B. Metode Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	34

F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Hipotesis Statistik.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
D. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	21
Tabel 3.1 Data Siswa Kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan.....	28
Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Skala Likert	32
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Sikap Peduli Lingkungan.....	33
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Literasi Lingkungan	34
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Peduli Lingkungan	36
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen	38
Tabel 3.8 Pedoman Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	39
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	40
Tabel 3.10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	43
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Literasi Lingkungan.....	44
Tabel 4.2 Distribusi Kategorisasi Literasi Lingkungan	44
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Sikap Peduli Lingkungan.....	45
Tabel 4.4 Distribusi Kategorisasi Sikap Peduli Lingkungan	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Kategori Literasi Lingkungan.....	45
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Kategorisasi Sikap Peduli Lingkungan	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	61
Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Coba Angket Literasi Lingkungan	65
Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Angket Sikap Peduli Lingkungan.....	66
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Literasi Lingkungan.....	67
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Sikap Peduli Lingkungan.....	68
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Lingkungan	69
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Sikap Peduli Lingkungan	69
Lampiran 8. Angket Instrumen Penelitian Sampel	70
Lampiran 9. Tabulasi Hasil Angket Literasi Lingkungan.....	73
Lampiran 10. Tabulasi Hasil Angket Sikap Peduli Lingkungan	78
Lampiran 11. Deskripsi Data	83
Lampiran 12. Uji Normalitas Data.....	83
Lampiran 13. Uji Linearitas Data.....	84
Lampiran 14. Uji Analisis Korelasi	84
Lampiran 15. Dokumentasi.....	85
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 17. Surat Balasan Penelitian	90
Lampiran 18. Lembar Observasi Sikap Peduli Lingkungan	91
Lampiran 19. Surat Pernyataan Validator Ahli.....	93
Lampiran 20. Hasil Jawaban Instrumen Dari Siswa	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu kerusakan lingkungan hidup dewasa ini menjadi perhatian serius di tingkat global, nasional, maupun lokal. Hasil kajian 287 ilmuwan dari 82 negara menegaskan bahwa perubahan iklim, kehilangan keanekaragaman hayati, degradasi lahan, serta pencemaran dan limbah merupakan krisis lingkungan yang saling terkait, berdampak besar pada kesehatan, ekonomi, dan keberlanjutan sumber daya alam manusia di seluruh duni Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan lingkungan merupakan persoalan kompleks yang harus ditangani secara menyeluruh dan berkelanjutan (United Nations Environment Programme, 2025).

Di Indonesia, permasalahan lingkungan masih menjadi tantangan yang memerlukan perhatian serius, salah satunya adalah pengelolaan sampah yang belum optimal. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) timbulan sampah di Indonesia tercatat mencapai 31,47 juta ton. Dari jumlah tersebut, komposisi sampah didominasi oleh sisa makanan sebesar 40,54% dan sampah plastik sebesar 20,54%, dengan rumah tangga sebagai penyumbang terbesar, yaitu 57,71% dari total timbulan sampah. Data tersebut menunjukkan bahwa volume sampah nasional masih sangat tinggi, sementara pengelolaannya belum berjalan secara optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa persoalan lingkungan tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2025).

Permasalahan pengelolaan sampah juga masih menjadi tantangan di Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025–2029, pengelolaan sampah masih menjadi salah satu isu strategis daerah yang memerlukan perhatian. Dokumen tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Panyabungan merupakan wilayah dengan timbulan sampah

terbesar di Kabupaten Mandailing Natal, yaitu sekitar 64.350 kg per hari atau sekitar 19% dari total timbunan sampah kabupaten. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan masih menjadi tantangan sehingga diperlukan upaya yang berkelanjutan melalui pendidikan sejak usia dini (Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal, 2025).

Upaya membangun kepedulian terhadap lingkungan tidak cukup dilakukan melalui kebijakan pemerintah semata, tetapi perlu ditanamkan sejak dini melalui jalur pendidikan. Menurut Inhelder dan Piaget, (1958), pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku siswa sehingga mampu bertanggung jawab terhadap lingkungan di sekitarnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal menjadi wadah yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui proses pembelajaran, pembiasaan, maupun budaya sekolah. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga membentuk karakter dan kebiasaan yang mendukung terwujudnya perilaku ramah lingkungan.

Salah satu konsep yang mendukung terbentuknya kepedulian terhadap lingkungan adalah literasi lingkungan. Literasi lingkungan mencakup empat aspek utama, yaitu pengetahuan lingkungan, keterampilan kognitif, kesadaran lingkungan, dan pemahaman terhadap perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Keempat aspek tersebut membentuk kemampuan individu untuk memahami isu lingkungan, menganalisis permasalahan, serta mengambil keputusan yang tepat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dengan demikian, literasi lingkungan menjadi salah satu landasan penting dalam pembentukan sikap peduli lingkungan siswa (Hollweg et al., 2011).

Sikap peduli lingkungan merupakan kecenderungan individu untuk menunjukkan perhatian, kepedulian, dan tanggung jawab terhadap lingkungan yang diwujudkan melalui perilaku menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, menghemat penggunaan air dan energi, merawat tanaman serta fasilitas sekolah, dan berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian

lingkungan. Secara teoritis, pembentukan sikap dipengaruhi oleh aspek kognitif, sehingga siswa yang memiliki literasi lingkungan yang baik diperkirakan cenderung memiliki sikap peduli lingkungan yang lebih baik pula (Herlina et al., 2021).

Literasi lingkungan diyakini berperan dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa, karena individu yang memiliki literasi lingkungan yang baik mampu memahami konsep serta mengevaluasi permasalahan lingkungan dan menentukan tindakan yang tepat untuk menjaga kelestariannya. Namun demikian, literasi atau pengetahuan lingkungan tidak secara otomatis menghasilkan perilaku peduli lingkungan, karena masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan tindakan nyata. Portus et al., (2024), mengingatkan pembentukan sikap dan perilaku juga dipengaruhi berbagai faktor lain seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sosial maupun pembiasaan lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak bertujuan membuktikan hubungan sebab-akibat (kausalitas), melainkan menguji apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat literasi lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan.

Dalam upaya mewujudkan pendidikan lingkungan tersebut, Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang luas bagi pengembangannya melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun budaya sekolah Kemendikbudristek, (2022). Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), siswa diajak memahami hubungan antara manusia dengan lingkungan serta pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Sementara itu, melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila, mereka dibimbing untuk mengembangkan karakter bertanggung jawab, bergotong royong, dan peduli terhadap lingkungan sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai Pancasila.

Selain melalui mata pelajaran, Kurikulum Merdeka juga mengakomodasi pendidikan lingkungan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang menanamkan karakter gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan demikian, sekolah memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang memiliki kesadaran

ekologis sejak usia sekolah dasar. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui proyek nyata sesuai dengan kondisi lingkungan di sekitar sekolah.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa, sebagaimana ditemukan oleh Agpriani & Syofyan, (2022) serta Febriani, (2022), peningkatan literasi atau pemahaman lingkungan berkaitan dengan meningkatnya kepedulian peserta didik terhadap kelestarian lingkungan. Meskipun demikian, penelitian Ariyanti & Baihaqi, (2025), menemukan bahwa hubungan tersebut positif tetapi sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik, Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan masih perlu dikaji lebih lanjut pada konteks sekolah dan karakteristik siswa yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan kedua variabel tersebut pada siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan masih relevan untuk dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 081 Panyabungan, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa perilaku siswa kelas IV yang menunjukkan rendahnya sikap peduli terhadap lingkungan sekolah. Pada saat jam istirahat, masih dijumpai siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya meskipun tempat sampah telah tersedia. Selain itu, beberapa siswa masih ~~mencoret-coret~~ dinding kelas dan meja belajar, kurang menjaga kebersihan ruang kelas setelah kegiatan pembelajaran, serta belum menunjukkan partisipasi yang optimal dalam kegiatan piket maupun kegiatan kebersihan lingkungan sekolah. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan perilaku peduli lingkungan di sekolah masih perlu ditingkatkan agar menjadi budaya yang dilakukan secara konsisten oleh seluruh siswa.

Hasil observasi tersebut mengindikasikan bahwa sikap peduli lingkungan siswa belum berkembang secara optimal. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan kondisi tersebut adalah tingkat literasi lingkungan siswa yang masih beragam. Perbedaan tingkat literasi lingkungan dapat dipengaruhi oleh pengalaman belajar di sekolah, pembiasaan yang diberikan

guru, dukungan keluarga, maupun lingkungan sosial tempat peserta didik berinteraksi. Namun demikian, penelitian ini hanya memfokuskan kajian pada hubungan antara literasi lingkungan dengan sikap peduli lingkungan sebagai dua variabel utama penelitian, sedangkan faktor-faktor lain dipandang sebagai variabel di luar ruang lingkup penelitian yang tidak dianalisis secara khusus.

Pemilihan siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang tersebut telah memiliki kemampuan membaca, memahami, serta memberikan respons terhadap pernyataan dalam angket secara lebih baik dibandingkan siswa kelas rendah. Selain itu, menurut teori perkembangan kognitif Piaget (Inhelder & Piaget, 1958), siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret sehingga mampu memahami konsep-konsep lingkungan yang berkaitan dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Karakteristik tersebut mendukung pelaksanaan penelitian kuantitatif korelasional dengan instrumen angket sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara literasi lingkungan dengan sikap peduli lingkungan, sekaligus mengetahui tingkat kekuatan hubungan kedua variabel tersebut pada siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan lingkungan di sekolah dasar, serta menjadi bahan masukan bagi guru dan sekolah dalam merancang program pembelajaran maupun pembiasaan yang mendukung peningkatan literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa. Atas dasar tersebut, peneliti mengangkat penelitian yang berjudul **“Hubungan antara Literasi Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang belum menunjukkan sikap peduli lingkungan secara konsisten, seperti kurang menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.
2. Sebagian siswa belum membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
3. Kesadaran siswa untuk merawat lingkungan sekolah masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran dan pembiasaan.
4. Tingkat literasi lingkungan siswa diduga belum merata sehingga pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan berbeda-beda.
5. Belum diketahui secara empiris apakah literasi lingkungan berhubungan dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada hubungan antara literasi lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan.

Variabel yang diteliti terdiri atas:

1. Literasi lingkungan sebagai variabel bebas (X)
2. Sikap peduli lingkungan sebagai variabel terikat (Y)

Literasi lingkungan dalam penelitian ini dibatasi pada empat aspek, yaitu pengetahuan lingkungan, keterampilan kognitif, kesadaran lingkungan, dan perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan. Keempat aspek tersebut dipilih karena merupakan aspek utama yang dikemukakan oleh Hollweg et al. (2011), dalam kerangka *Developing a Framework for Assessing Environmental Literacy*.

Sementara itu, sikap peduli lingkungan dibatasi pada lima indikator, yaitu menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, menghemat penggunaan air dan energi, merawat tanaman serta fasilitas

sekolah, dan berpartisipasi dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan?
2. Bagaimana tingkat sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian deskriptif-korelasional, di mana gambaran tingkat masing-masing variabel diperlukan untuk memaknai hasil pengujian hubungan antarvariabel, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur mendeskripsikan tingkat literasi lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan.
2. Untuk mengukur mendeskripsikan tingkat sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan.
3. Untuk menguji mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 081 Panyabungan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian pendidikan lingkungan di sekolah dasar, serta memperkaya kajian empiris mengenai hubungan literasi lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa.
- b. Bagi Sekolah Sebagai masukan dalam menyusun program sekolah yang mendukung pembiasaan perilaku peduli lingkungan.
- c. Bagi Siswa Meningkatkan kesadaran dan sikap peduli terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya Sebagai referensi dan bahan rujukan untuk penelitian lanjutan yang relevan dengan pendidikan lingkungan, termasuk yang mempertimbangkan variabel kontrol tambahan seperti peran guru, metode pembelajaran, atau latar belakang keluarga.

